

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian adalah kegiatan pencarian data untuk mengetahui fakta-fakta dan prinsip dalam penyelidikan dan percobaan dalam suatu bidang tertentu serta pengertian baru tentang pemahaman mengenai suatu masalah yang diteliti. Dalam penelitian terdapat suatu metode sebagai acuan penelitian, metode penelitian merupakan cara peneliti untuk mengetahui fakta-fakta dan prinsip suatu permasalahan yang secara *valid* yang didapatkan menggunakan metode penelitian yang akan diambil oleh peneliti. Oleh karena itu metode penelitian ini sangat penting sebagaimana fungsinya, melalui metode penelitian ini didapatkan suatu data, menganalisis data, hingga interpretasi data.

Dalam penelitian ini suatu masalah yang dikaji oleh peneliti mengenai Implementasi nilai-nilai multikultural dalam interaksi mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia, dimana penelitian ini merupakan fenomena sosial yang dapat dilihat dalam kehidupan ketika kita berada di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti akan mendeskripsikan mengenai implementasi nilai-nilai multikultural dalam interaksi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Oleh karenanya, penelitian ini berusaha menganalisis permasalahan penelitian secara deskriptif dan holistik dengan *setting* tempat alamiah tanpa adanya intervensi peneliti. Pada awal penelitian peneliti menggunakan Teori Pendidikan Berbasis Multikultural sebagai pisau analisis permasalahan penelitian. Teori dalam penelitian ini sebagai acuan peneliti untuk mensistematisasikan penelitian, dimana sesuai dengan rancangan penelitian kualitatif, teori dapat muncul diawal dan dapat dimodifikasi ataupun disesuaikan dengan sedemikian rupa yang berdasarkan pandangan dari para partisipan yang ada.

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang biasanya digunakan saat peneliti mengamati kasus atau fenomena-fenomena tertentu dan menghasilkan data-data yang deskriptif yang dihasilkan dari ucapan serta perilaku dari subjek-subjek yang diteliti. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa “Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati” (L, J., Moleong, 2010, hlm 3).

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan bahwa hal-hal yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebuah gambaran mengenai bahwa implementasi nilai-nilai multikultural dalam Interaksi mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia. Metode penelitian akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penelitian, maka dari itu penelitian yang dilakukan harus bersifat ilmiah dan terstruktur sesuai dengan tahapan tahapan yang ada, sehingga nantinya hasil dari penelitian dapat di pertanggungjawabkan. Permasalahan yang ingin dipecahkan peneliti mengenai implementasi nilai-nilai multikultural dalam interaksi mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia merupakan permasalahan yang nyata berada di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Sehingga dalam permasalahan yang peneliti angkat menggunakan studi deskriptif sebagai karakteristik dari penelitian kualitatif.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

#### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam sebuah penelitian merupakan orang-orang yang menjadi informan atau yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan data yang sedang diteliti. Partisipan dapat disebut juga sebagai informan dalam sebuah penelitian, seperti yang diutarakan oleh Bungin (2012, hlm. 78) “informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian”. Adapun

partisipan dalam penelitian ini yaitu Dosen yang ahli di bidang multikultural, dan mahasiswa.

Dalam penelitian ini, pemilihan subjek penelitian menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang sedang berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. (Mardalis, 1995 hlm. 26). Namun demikian, dalam perkembangannya selain menjelaskan tentang situasi atau kejadian yang sudah berlangsung, karya ilmiah ini juga dirancang untuk menghasilkan berbagai masukan yang bermanfaat bagi penerapan nilai nilai multikultural di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Penentuan partisipan penelitian bertujuan agar penulis dapat menemukan data dan informasi secara relevan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *Purposive Sampling* yaitu dimana subjek peneliti sudah ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian hingga data yang dibutuhkan terpenuhi dan mencapai titik jenuh, dimana informasi yang didapat memiliki kesamaan meskipun informannya berbeda.

Tabel 3.1

*Daftar Informan Kunci dan Informan Pendukung*

No	Informan Pokok	No	Informan Pendukung
1	Wati, Mahasiswa Prodi Pendidikan Usia Dini angkatan 2015 berasal dari Sukabumi, Suku: Sunda.	1	Muhamad, Dosen Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/ Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
2	Nuraini, Mahasiswa Prodi Pendidikan Sekolah Dasar angkatan 2015 berasal dari Lampung, Suku: Melayu.	2	Dudung, Dosen Departemen Pendidikan Umum / Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3	Siska, Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika		

	angkatan 2015 berasal dari Cimahi, Suku: Sunda.		
4	Putri, Mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia angkatan 2016 berasal dari Batam, Suku: Batak Mandailing.		
5	Farhan, Mahasiswa Prodi Teknik Sipil angkatan 2015 berasal dari Bandung, Suku: Betawi.		
6	Teuku, Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2016 berasal dari Aceh, Suku: Melayu.		
7	Deni, Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani dan Kerohanian angkatan 2016 berasal dari Cianjur, Suku: Sunda.		
8	Fahmi, Mahasiswa Prodi Pendidikan Keolahragaan angkatan 2017 berasal dari Padang, Suku: Minangkabau.		
9	Safira, Mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Musik angkatan 2016 berasal dari Bandung: Suku: Sunda.		
10	Yulia, Mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Tari angkatan 2015 berasal dari Palembang: Suku Palembang.		

11	Fika, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris angkatan 2017 berasal dari Medan: Suku Batak.		
12	Resti, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Sunda angkatan 2016 berasal dari Lembang, Suku: Sunda.		
13	Nurul, Mahasiswa Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2016 berasal dari Garut, Suku: Sunda.		
14	Hendra, Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi angkatan 2015 berasal dari Pontianak, Suku Melayu.		
15	Rosi, Mahasiswa Prodi Pendidikan Ilmu keuangan Islam angkatan 2017 berasal dari Jambi, Suku: Melayu.		
16	Wulan, Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 berasal dari Bantul, Suku: Jawa.		

*Sumber: Di olah oleh peneliti 2019*

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Target tempat penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia yang terletak di Jalan Dr Setiabudhi No 229, Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari Kota Bandung, Alasan pemilihan lokasi ini agar peneliti mendapatkan data yang akurat dan relevan serta multikultural yang terdapat di Universitas Pendidikan

Indonesia beranekaragam dan tidak hanya dari dalam negeri saja terdapat Mahasiswa dari Luar negeri, yaitu peneliti mengambil tempat penelitian di kawasan Universitas Pendidikan Indonesia karena dekat dengan tempat peneliti tinggal, hal ini sebagai upaya mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian.

### **3.2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penulisan artikel ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan (*library research*), yaitu pengumpulan data dengan cara memanfaatkan sumber-sumber data dan informasi-informasi dari berbagai pustaka yang ada kaitannya dengan masalah-masalah yang akan dibahas baik yang bersifat teori maupun empiris yang ada relevansinya dengan permasalahan yang akan diteliti. Dimana sumber data ini berupa buku-buku, jurnal-jurnal, majalah, surat kabar, laporan-laporan, dan internet serta sumber-sumber tertulis lain yang dianggap relevan dengan kajian penelitian yang akan dilakukan antara lain:

### **3.2.3 Observasi/Pengamatan**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data berupa fakta dari suatu fenomena atau peristiwa yang diamati oleh peneliti. Menurut Nasution “Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi” (Sugiyono, 2014, hlm. 224). Dalam penelitian ini observasi dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama peneliti, mengamati situasi sosial di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Lalu pada tahap kedua peneliti akan melakukan observasi terhadap subjek yang diteliti untuk menggali informasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwasannya observasi merupakan salah satu alat bantu untuk peneliti untuk mendapatkan data yang didapatkan dengan cara terjun langsung kelapangan yang mengkaji suatu permasalahan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama peneliti mengamati situasi sosial di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Lalu pada tahap kedua peneliti akan melakukan observasi terhadap subjek yang diteliti untuk menggali informasi.

Peneliti ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi sebab dalam mengambil metode kualitatif peneliti akan menggali data mengenai implementasi

nilai-nilai multikultural dalam interaksi mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia yang berada di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan. Sehingga, dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Pengamatan ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian dan peneliti bertindak sebagai pengamat.

#### **3.2.4 Wawancara Mendalam**

Teknik wawancara merupakan teknik di dalam penelitian yang proses pertemuannya dilakukan secara tatap muka antara peneliti dan informan atau bisa juga melalui media seperti *handphone*, dimana dalam wawancara ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh informan untuk dijadikan sebuah data dalam penelitian. Menurut Esterberg “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab” (Sugiyono, 2014, hlm. 226). Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data dari responden, responden disini adalah Dosen yang ahli di bidang multikultural, mahasiswa tiap fakultas di pulau Jawa dan mahasiswa tiap fakultas di luar pulau Jawa. Peneliti langsung melakukan wawancara secara mendalam terhadap informan. Tujuan dari wawancara mendalam ini yaitu supaya peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan sampai benar-benar jelas sampai titik jenuh penelitian. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam pada partisipan.

Teknik wawancara mendalam peneliti karena dalam penelitian kualitatif sangat wajib dalam melakukan wawancara dalam melakukan wawancara, hal ini menjadi sangat penting dalam mendapatkan informasi dan data mengenai permasalahan yang akan peneliti teliti. Dengan demikian pengumpulan data akan lebih mendalam menggunakan teknik wawancara. Teknik wawancara mendalam yang berarti peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan pokok yaitu, dosen yang ahli di bidang multikultural dan informan pendukung yaitu, mahasiswa tiap fakultas di pulau Jawa dan mahasiswa tiap fakultas di luar pulau Jawa. Wawancara akan selesai apabila jawaban dari informan maupun partisipan sudah jenuh dan memiliki kesamaan dalam menjawab pertanyaan, dengan demikian data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat berkumpul secara maksimal.

### 3.2.5 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data berupa dokumen-dokumen seperti gambar, video atau rekaman. Hasil pengumpulan data akan lebih dapat dipercaya dengan menggunakan dokumentasi. Peneliti menggunakan dokumentasi pada penelitian ini sebagai penguatan dalam penelitian sebagai bukti dari apa yang diteliti seperti saat wawancara dengan partisipan dapat menggunakan rekaman, atau video saat sedang berlangsungnya kegiatan civitas akademik di Universitas Pendidikan Indonesia. Sehingga data yang didapatkan nantinya akan lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Peneliti menggunakan dokumentasi pada penelitian ini sebagai penguatan dalam penelitian sebagai bukti dari apa yang diteliti seperti saat wawancara dengan partisipan dan menggunakan rekaman, atau video saat sedang berlangsungnya proses wawancara. Sehingga data yang didapat nantinya akan lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Alasan peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yaitu, karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah diperoleh. Dokumentasi yang akan digunakan peneliti saat melakukan penelitian adalah merekam proses wawancara dengan menggunakan alat bantu *handphone* dan melakukan foto untuk memperoleh gambar tentang implementasi pendidikan berbasis multikultural dalam interaksi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia guna memperkuat dan melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi.

### 3.2.6 Studi Literatur

Instrumen penelitian dapat memudahkan dalam proses pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, lembar pengamatan, dan panduan observasi. Penelitian merupakan suatu proses pengukuran, agar penelitian tersebut menghasilkan data yang valid maka dibutuhkan alat untuk mengukurnya, selain itu instrumen penelitian dapat dijadikan acuan peneliti dalam melakukan wawancara. Instrumen penelitian sebagai sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, jika dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah penulis sendiri.

Studi literatur merupakan cara untuk mengumpulkan data berdasarkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti menggunakan berbagai literatur dalam penelitian ini, yang bersumber dari buku-buku, jurnal, dan internet yang berkaitan dengan Implementasi nilai-nilai multikultural dalam interaksi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dapat memudahkan dalam proses pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, lembar pengamatan, dan panduan observasi. Penelitian merupakan suatu proses pengukuran, agar penelitian tersebut menghasilkan data yang *valid* maka dibutuhkan alat untuk mengukurnya, selain itu instrumen penelitian dapat dijadikan acuan peneliti dalam melakukan wawancara. Instrumen penelitian sebagai sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data guna menggali informasi mengenai Implementasi nilai-nilai multikultural dalam interaksi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, jika dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah penulis sendiri.

Pada penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks berdasarkan fakta yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia berkenaan dengan Implementasi nilai-nilai multikultural dalam interaksi mahasiswa, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 2016, hlm.213-216). Dapat dipahami bahwasannya yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, oleh sebab itu peneliti harus memahami dan menguasai secara mendalam mengenai metode penelitian serta tinjauan-tinjauan teori yang mendukung dalam suatu penelitian. Sehingga, peneliti dapat layak dan mampu melakukan penelitian tersebut.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode deskriptif dengan pendekatan analitis. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang sedang berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. (Mardalis, 1995,hlm.26). Sehubungan

dengan penjelasan tersebut, dalam penelitian kualitatif menggunakan metode studi deskriptif terdapat tiga teknik analisis data, meliputi:

#### **3.4.2 Reduksi data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data berarti memilih atau memisahkan hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data mengenai implementasi nilai-nilai multikultural dalam interaksi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

#### **3.4.3 Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya peneliti harus menyajikan data yang sudah diperoleh dari hasil observasi di kawasan Universitas Pendidikan Indonesia mengenai implementasi nilai-nilai multikultural dalam interaksi mahasiswa, wawancara dengan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, dan beberapa dosen yang memahami mengenai multikultural serta menyajikan dokumentasi saat melakukan wawancara. Data yang sudah diperoleh lalu disajikan, dapat disajikan berupa uraian singkat namun jelas atau dapat disebut dengan naratif.

#### **3.4.4 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion drawing verification*)**

Langkah selanjutnya dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah ketika tidak terdapat bukti atau fakta yang *valid*. Akan tetapi apabila kesimpulan yang didapat dikemukakan pada tahap awal, dan didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten dalam penelitian saat peneliti kembali kelapangan akan melakukan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan peneliti merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dari penelitian kualitatif ini mungkin akan dapat dijawab dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, sesuai dengan penelitian yang peneliti kaji mengenai Implementasi nilai-nilai multikultural dalam interaksi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia tetapi mungkin juga tidak, karena yang seperti telah dikemukakan ketika masalah dan rumusan masalah dalam

penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan penelitian akan berkembang ketika peneliti terjun langsung ke lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah diteliti atau belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas dengan fakta yang valid, dapat juga berupa hubungan kasual ataupun interaktif, hipotesis atau teori-teori yang ada.

### **3.6 Uji Keabsahan Data**

Agar dalam proses selanjutnya peneliti dapat mengetahui apa saja yang telah ditemukan dan interpretasi di lapangan, maka peneliti perlu mengetahui kredibilitasnya. Peneliti mengetahui kriteria keabsahan data diterapkan dalam rangka membuktikan temuan hasil penelitian dengan kenyataan yang diteliti di lapangan. Teknik yang digunakan untuk melacak atau membuktikan kebenaran atau taraf kepercayaan data melalui ketekunan triangulasi. Untuk membuktikan keabsahan data dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi dilakukan di kawasan Universitas Pendidikan Indonesia.

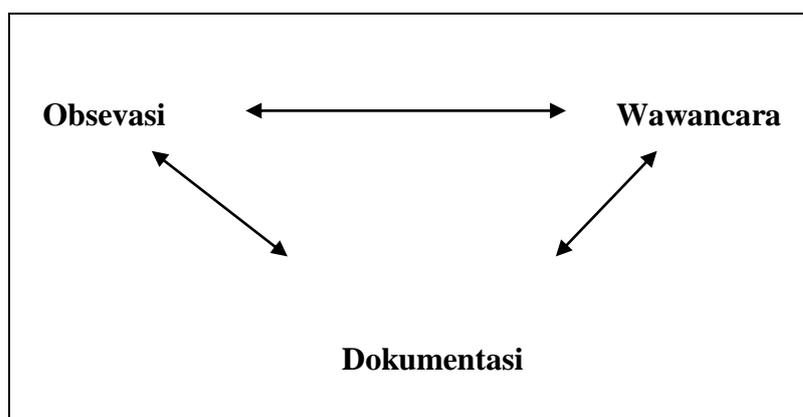
Triangulasi merupakan teknik paling akhir yang digunakan peneliti dalam menggali data di lapangan. Teknik ini merupakan teknik gabungan dari ketiga teknik sebelumnya yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini berfungsi untuk menguji kevalidan suatu data yang telah ditemukan sebelumnya oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan ketiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan juga dokumentasi, semua data yang telah diperoleh lalu digabungkan dan dianalisis sehingga data yang dihasilkan benar-benar valid.

Teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian dengan melacak menggunakan kebenaran atau taraf kepercayaan data melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi. Untuk membuktikan keabsahan data dalam suatu penelitian, teknik yang digunakan terbatas pada teknik pengamatan lapangan dan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang paling akhir digunakan peneliti dalam upaya menggali data di lokasi penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa data dijelaskan secara deskriptif yang didapatkan di

lokasi penelitian dari berbagai cara pengumpulan data, sumber, dalam kurun waktu yang berbeda. Dapat diringkas kedalam tiga kategori triangulasi yang dilakukan peneliti, meliputi: triangulasi teknik (pengumpulan data), triangulasi sumber, serta triangulasi waktu. Dengan mengumpulkan sumber-sumber berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Tema yang dibangun berdasarkan jumlah sumber data atau perspektif dari partisipan akan menambah validitas penelitian (Creswell, 2013, hlm. 286-287). Berdasarkan tema yang dibangun dalam penelitian ini sebagaimana dengan apa yang telah dijelaskan merupakan sumber data dan perspektif yang dibangun dari partisipan penelitian.

Kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat mewakili teknik pengumpulan data, adanya perspektif sumber yang terdiri dari Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia sebagai partisipan dalam penelitian dan beberapa dosen yang memahami multikultural. Terakhir melalui perpektif waktu dalam kegiatan penelitian yang dilakukan adalah waktu ketika pagi, siang dan sore. Sekaitan dengan waktu kegiatan, peneliti mengumpulkan data melalui teknik pengumpulan data yang telah disebutkan.

**Gambar 3.6.1 Teknik Triangulasi Pengumpulan Data**

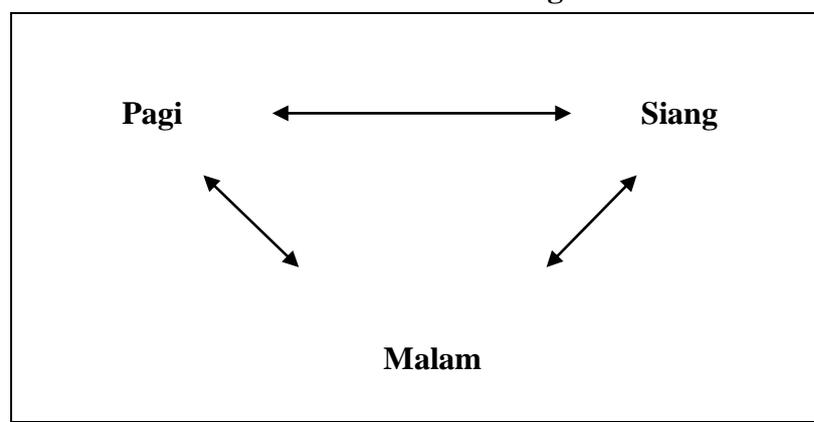


*Sumber: Diolah oleh peneliti*

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa triangulasi teknik ini memiliki tiga teknik yang digunakan peneliti dalam mengecek data dengan cara wawancara, obeservasi, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan agar hasil dari

penelitian yang telah dilakukan teruji kebenarannya dan berfungsi sebagai penguat hasil penelitian. Kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat mewakili teknik pengumpulan data, adanya perspektif sumber yang terdiri dari Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia sebagai partisipan dalam penelitian dan beberapa dosen yang memahami multikultural. Sekaitan dengan waktu kegiatan, peneliti mengumpulkan data melalui teknik pengumpulan data yang telah disebutkan.

**Gambar 3.6.2 Teknik Triangulasi Waktu**



*Sumber: Diolah oleh peneliti*

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan dalam triangulasi teknik ini memiliki tiga teknik yang digunakan peneliti dalam mengecek dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan selama tiga kali dalam waktu pagi, siang dan malam. Hal ini dilakukan agar hasil dari penelitian yang telah dilakukan teruji kebenarannya dan berfungsi sebagai penguat hasil penelitian. Kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat mewakili teknik pengumpulan data, adanya perspektif sumber yang terdiri dari mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia sebagai partisipan dalam penelitian dan beberapa dosen yang memahami multikultural. Sekaitan dengan waktu kegiatan, peneliti mengumpulkan data melalui teknik pengumpulan data.

### **3.7 Isu Etik**

Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada dosen untuk turun langsung ke lapangan. Setelah itu peneliti membuat rencana perizinan untuk melakukan penelitian kepada Dosen yang ahli di bidang multikultural, mahasiswa tiap fakultas

Vina Astriani, 2019

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM INTERAKSI MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang di pulau Jawa dan mahasiswa tiap fakultas di luar pulau Jawa di Universitas Pendidikan Indonesia.